

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari usaha nasional yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan perkembangan nasional. UMKM juga dapat dianggap sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional dan regional (daerah), karena berpotensi dalam memberdayakan semua sumber daya yang ada dan mendorong tumbuhnya pengembangan kewirausahaan.

UMKM sendiri memiliki beberapa peran penting di Indonesia yaitu 1). peningkatan kesempatan kerja, 2). pemerataan pendapatan 3) pembangunan ekonomi pedesaan, 4) peningkatan ekspor nonmigas dan 5) berkontribusi terhadap peningkatan PDB (Tambunan,2009). Tambunan (2009) menyatakan bahwa karakteristik UMKM di Indonesia yaitu 1) jumlahnya sangat banyak melebihi jumlah usaha besar dan terbesar diseluruh pelosok pedesaan, termasuk di wilayah-wilayah yang relative terisolasi, 2) UMKM sangat padat akan karya sehingga UMKM mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar, 3) umumnya berbasis pertanian 4) UMKM menggunakan teknologi-teknologi yang lebih sesuai terhadap proporsi factor-faktor produksi dan kondisi lokal yang ada, dan 5) tingkat fleksibilitas yang tinggi.

UMKM sendiri dapat menjadi wadah kesempatan kerja yang besar, sehingga UMKM di Indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus agar dapat terus berkembang dan bertumbuh seiring dengan perkembangan jaman. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang sebagai bentuk perhatian

terhadap UMKM dengan mengeluarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, isi dari undang-undang tersebut yaitu bahwa pemerintah dan pemerintah daerah akan menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan kebijakan yang meliputi 1) pendanaan, 2) sarana dan prasarana, 3) informasi usaha, 4) kemitraan, 5) perijinan usaha, 6) kesempatan berusaha, 7) promosi dagang dan, 8) dukungan kelembagaan, serta pemerintah akan memfasilitasi pengembangan usaha dalam bidang 1) produksi, 2) pemasaran, 3) sumberdaya manusia dan 4) desain dan teknologi. Secara umum Karakteristik kewirausahaan secara umum menggambarkan keunikan personal atau psikologis seseorang yang terdiri dari dimensi nilai sikap dan kebutuhan. Nurhayati et al., (2011) dalam penelitiannya berhasil menemukan bahwa karakteristik psikologis kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha. Hal ini menunjukan pentingnya membangun karakteristik kewirausahaan karena karakteristik kewirausahaan sangat menentukan keberhasilan usaha. Karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi, memungkinkan UMKM memiliki pola pikir (mind- set) yang lebih positif, membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya pikir kreatif.

Kompetensi kewirausahaan diperlukan dalam menghadapi persaingan secara lokal dan global (Ng & Kee, 2013). kompetensi kewirausahaan menjadi lebih utama dalam rangka mengambil langkah proaktif terhadap tantangan lingkungan bisnis. Sifat kompetensi wirausaha mengidentifikasikan sebagai

konsep penting untuk meningkatkan kewirausahaan (wickramaratne *et al.*, 2014). Dengan maksud kompetensi manajerial pelaku wirausaha memainkan peran yang semakin signifikan dalam kesuksesan UMKM. Menurut Ng dan Kee (2013), kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap UMKM yaitu kompetensi wirausaha yang berfokus terhadap peluang bisnis dan pencapaian nilai, kompetensi manajerial berfokus pada manajemen manusia dan kompleksitas teknikal berfokus pada ilmu, teknologi dan inovasi kebutuhan pelanggan. kompetensi kewirausahaan menunjukkan kemampuan untuk mengamati lingkungan untuk memilih peluang menjanjikan dan memformulasi strategi, sementara kompetensi manajerial memerlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal.

Dari data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Selatan pada Tahun 2020 jumlah total UMKM di Kabupaten TTS sebanyak 10.535 dan pada Tahun 2021 sebanyak 5.969 UMKM, dimana terjadi penurunan UMKM di Kabupaten TTS. Kinerja UMKM di Kabupaten TTS masih belum menunjukkan hasil yang bagus, seringkali mengalami kendala, seperti kemampuan untuk bisa bertahan, tumbuh dan berkembang. Beberapa penyebabnya antara lain masalah kemampuan sumber daya manusia, kepemilikan produk, pembiayaan, pemasaran dan permasalahan lainnya yang membuat UMKM tidak mampu bersaing (Hendratmoko, 2018).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Nonohonis Kabupaten Timor Tengah Selatan, para pelaku UMKM masih merasa terkendala oleh kualitas kompetensi dan kinerja sumber daya manusia yang masih belum maksimal dalam menjalankan bisnisnya. Masalah

tersebut apabila tidak ditangani maka akan berdampak pada kinerja UMKM sehingga mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Kelurahan Nonohonis Kabuptaen .

**Tabel 1.1 Data UMKM Kelurahan Nonohonis Kabupaten TTS  
Tahun 2021-2023**

| No | Jenis Usaha   | Tahun 2021 | Tahun 2022 | Tahun 2023 |
|----|---------------|------------|------------|------------|
| 1  | Peternakan    | 26         | 45         | 53         |
| 2  | Jasa          | 19         | 42         | 15         |
| 3  | Perdagangan   | 28         | 48         | 53         |
| 4  | Industri      | 3          | 13         | 2          |
| 5  | Kuliner       | 6          | 16         | 1          |
| 6  | Perikanan     | 7          | 5          | 1          |
| 7  | Pertanian     | 2          | 8          | 6          |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>87</b>  | <b>177</b> | <b>131</b> |

(Sumber: Kelurahan Nonohonis)

Dari tabel Data UMKM 1.1 di atas terdapat jenis usaha yang meningkat maupun menurun, seperti peternakan yang pada tahun 2021 berjumlah 26 UMKM dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 45 UMKM kemudian pada tahun 2023 masih meningkat menjadi 53 UMKM lalu jenis usaha kuliner pada tahun 2021 terdapat 6 UMKM kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 16 UMKM dan pada tahun 2023 terdapat penurunan menjadi 1 UMKM. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diduga adanya masalah yang terjadi di kelurahan Nonohonis yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pada jenis-jenis usaha mikro, kecil dan menengah dari tahun 2021-2023.

Perkembangan jumlah UMKM di Kelurahan Nonohonis belum diiringi dengan perkembangan dalam kinerja usaha yang bermuara pada keterbatasan

SDM UMKM. Masih terdapat lemahnya pengembangan karakteristik kewirausahaan dan rendah kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan kemampuan) SDM dalam Manajemen Usaha. Untuk itu perlu adanya upaya konkret yang harus diperhatikan oleh pemerintah daerah, perguruan tinggi maupun pelaku UMKM sendiri dalam memanfaatkan pasar semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar dapat menjadi UMKM yang kuat dan handal dalam menghadapi persaingan bisnis yang sangat kompetitif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Permata Sari, Nurhayati, & Nirwana, 2023) Usaha mikro, kecil dan menengah pada kota Baru Kabupaten Solok, secara umum para pelaku usaha UMKM ini tidak optimis dalam menjalankan usahanya, hal ini terlihat dari banyaknya pemilik usaha yang tidak percaya diri untuk bersaing, kebanyakan dari mereka tidak mampu bersaing dengan UMKM lain yang sudah terlebih dahulu menjalankan usahanya. Melalui penelitian yang dilakukan terhadap UMKM yang berada di kota Baru dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan kompetensi dan karakteristik berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang berada di kota Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha, nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $5,041 > 1,9954$ , dan signifikansi nilai  $0,000 < 0,05$  dan karakter kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha.  $t$  tabel adalah  $4,092 > 1,9954$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan uji  $F$  diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar  $14,642$  dan nilai  $F$  tabel sebesar  $3,13$ . Hal ini menyatakan bahwa secara

simultal atau simultan kompetensi dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha UMKM Kota Baru.

Selain itu berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yasin. (2023). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* , Volume 6, Nomor 2. Penelitian dilakukan pada UMKM di Kabupaten Kubu Raya. Sampel penelitian 184 UMKM yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan, namun karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa kompetensi kewirausahaan memediasi penuh hubungan antara karakteristik kewirausahaan dan kinerja UMKM. Artinya karakteristik kewirausahaan yang kuat akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang diperlukan pelaku UMKM. kemudian karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, artinya kuatnya karakteristik kewirausahaan tidak akan mempengaruhi tingkat kinerja yang dihasilkan UMKM. Ketiga, kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, artinya tingginya kompetensi kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM akan meningkatkan kinerja UMKM. selanjutnya kompetensi kewirausahaan merupakan variabel yang berperan sebagai mediasi penuh antara karakteristik kewirausahaan dan kinerja UMKM.

Melalui penguatan karakteristik dan kompetensi kewirausahaan diharapkan UMKM akan dapat meningkatkan kualitas dan standarisasi produk yang setara di kawasan ASEAN, memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan UMKM, memperkuat dan meningkatkan akses teknologi untuk pengembangan UMKM, meningkatkan akses promosi di dalam dan luar negeri, membangun jejaring bisnis global, dan pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk memahami keterkaitan karakteristik kewirausahaan dan kompetensi SDM dengan kinerja UMKM, maka saya ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Kelurahan Nonohonis Kabupaten TTS”** dengan harapan bisa menjadi edukasi para wirausahawan dalam berwirausaha.

### **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka masalah penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Nonohonis Kabupaten TTS”

### **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di kelurahan Nonohonis ?

- 2) Apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Nonohonis ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Nonohonis
- 2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Nonohonis

##### **1.4.1. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

##### **a. Manfaat akademis**

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian atau penelitian tambahan dan bermanfaat bagi pembaca sebagai ilmu pengetahuan.

##### **b. Manfaat praktis**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman penulis sendiri tentang Pengaruh karakteristik dan kompetensi kewirausahaan terhadap perkembangan kinerja UMKM di Kelurahan Nonohonis.